

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan tersebut memiliki sistem pengendalian yang baik pula. Maka dari itu sangat penting jika perusahaan memiliki sistem yang berfungsi sebagai standar dalam pengerjaan seluruh kegiatan, agar seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak mengalami kendala yang diantaranya dapat berupa *human error*, kecurangan, maupun sistem yang tidak beraturan sehingga perusahaan dapat mengalami kehilangan data. Dalam hal ini, salah satu akun yang perlu pengendalian yaitu piutang. Piutang yang dikelola dengan baik, mulai dari perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan kontrol, maka akan menguntungkan perusahaan karena kredit yang diberikan dapat segera ditarik kembali untuk pembiayaan operasional perusahaan yang membuat pemberian kredit tersebut menjadi optimal. Pemberian kredit yang dimaksud yaitu koperasi memberikan pinjaman dana tunai kepada anggotanya, lalu koperasi akan memberikan jangka waktu tertentu kepada para peminjam untuk melakukan pembayaran terhadap nilai yang telah disepakati. Untuk itu koperasi tidak akan menerima pendapatan secara langsung melainkan timbulnya piutang. Aliran kas masuk akan terjadi setelah peminjam melakukan pembayaran pinjaman tersebut.

Sistem akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang mengajarkan bagaimana cara mengelola data dengan baik dan benar, seperti pencatatan data, membuat prosedur yang sistematis serta pengendalian internal yang baik, sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku, juga untuk menghindari risiko terjadinya kecurangan dan kehilangan data. Pengendalian internal yang baik, seperti melakukan otorisasi pada setiap kegiatan yang terjadi maupun pengecekan secara berkala, dapat membuat risiko adanya kecurangan mengecil, bahkan menjadi tidak ada. Hal ini baik dilakukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian pada masa yang akan datang.

Piutang merupakan salah satu akun yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Dalam neraca, piutang diposisikan sebagai aset lancar dan sangat berpengaruh, karena dalam proses penagihan piutang yang jatuh tempo, akan ada proses perubahan piutang menjadi kas, perputaran ini akan terus berlangsung selama piutang masih dapat ditagih. Kas tersebut sangat penting ketersediannya karena akan digunakan kembali untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan pembiayaan operasional perusahaan. Pemberian piutang juga diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan suatu perusahaan, sehingga laba perusahaan tersebut akan meningkat. Namun ada beberapa risiko yang dapat timbul akibat adanya piutang. Misalnya jika piutang tidak dikelola secara baik, maka akan menimbulkan piutang tak tertagih yang tentu saja akan sangat merugikan perusahaan. Hal ini tentu saja harus dihindari dengan cara Koperasi KIETA harus menerapkan pengendalian yang baik dan teratur.

Pengendalian dari suatu sistem, salah satunya yaitu sistem piutang sangat penting untuk dilakukan, karena jika pengendalian tidak dilakukan, perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

akan mengalami kerugian. Sistem pengendalian juga dapat dijadikan standar dalam penetapan kebijakan melakukan pinjaman itu sendiri. Sehingga dikemudian hari kegiatan yang terjadi akan berjalan dengan semestinya dan memenuhi standar yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil topik yang berkaitan dengan sistem pengendalian piutang khususnya dalam piutang dari kegiatan pinjaman anggota pada Koperasi KIETA di SEAMEO BIOTROP.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana Kebijakan pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana fungsi yang terkait dalam sistem pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana dokumen yang terkait dengan pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana prosedur pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana DFD (*Data Flow Diagram*) pada sistem pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana pencatatan jurnal yang terjadi pada kegiatan pinjaman anggota di Koperasi KIETA?
- Bagaimana pertanggungjawaban dan pengendalian dalam pengelolaan piutang pada pinjaman anggota di Koperasi KIETA?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir yang mengangkat topik sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam sistem pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
3. Menguraikan dokumen yang terkait dengan pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
4. Menguraikan prosedur pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
5. Menggambarkan DFD (*Data Flow Diagram*) pada sistem pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
6. Menguraikan pencatatan jurnal yang terjadi pada kegiatan pinjaman anggota di Koperasi KIETA.
7. Menguraikan pertanggungjawaban dan pengendalian dalam pengelolaan piutang pada pinjaman anggota di Koperasi KIETA.

1.4 Manfaat

Manfaat yang ingin didapatkan dengan menulis laporan akhir ini diantaranya sebagai berikut:

Bagi Koperai KIETA, diharapkan dapat mengetahui apa – apa saja yang kurang pada sistem pengendalian piutangnya, sehingga kedepannya diharapkan dapat



memperbaiki sistem yang ada menjadi lebih baik. Agar dapat mengurangi resiko terjadinya kerugian bagi koperasi.

2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dan dapat berguna bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lain yang berminat untuk melakukan penulisan laporan akhir, serta memberi motivasi untuk melakukan penelitian–penelitian tentang penerapan sistem informasi akuntansi pengendalian piutang pada suatu perusahaan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University